

# Kota Impian: Perspektif Keinginan Masyarakat

Ita Roihanah<sup>(1)</sup>, Nurfadhilah Aslim<sup>(2)</sup>, Christy Vidiyanti<sup>(3)</sup>, Hibatullah Hindami<sup>(4)</sup>

<sup>(1)</sup>Mahasiswa Magister, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB

<sup>(2)</sup>Mahasiswa Magister, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

<sup>(3)</sup>Mahasiswa Magister, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

<sup>(4)</sup>Mahasiswa Magister, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

## Abstrak

Penelitian mengenai kota impian merupakan langkah awal untuk mengetahui kota ideal bagi masyarakat dalam suatu perkotaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran terhadap perancangan kota yang sesuai dengan harapan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif melalui pengisian kuesioner *on-line* yang bersifat *open-ended*. Data dianalisis dengan metode analisis data teks dan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa sebagian besar masyarakat menginginkan kota yang memiliki aspek kualitas lingkungan dan infrastruktur yang baik dan memadai.

**Kata-kunci** : Kota impian, keinginan masyarakat, data teks

## Pengantar

Kota merupakan entitas yang tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat. Kota menjadi tempat berkumpul segala aktivitas dan pemenuhan kebutuhan. Kota sangat bergantung dengan wadah (*place*) yang terdapat di dalamnya. Markus Zahnd (2006) menyebutkan, bahwa kondisi suasana kota yang kurang baik akan mempengaruhi kondisi masyarakatnya. Mengamati hal tersebut, muncul kebutuhan untuk meningkatkan kualitas kota yang lebih baik di masa yang akan datang.

Untuk mewujudkan harapan itu, dilakukan sebuah penelitian mengenai kota impian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa kota yang diharapkan oleh masyarakat. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pertimbangan perencanaan dan perancangan kota sesuai dengan keinginan masyarakat yang diwadahi.

## Metode

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif (Creswell, 2008) melalui

instrumen penelitian berupa kuesioner terbuka (bersifat *open-ended*) menggunakan aplikasi *Google Docs*. Peneliti melakukan pengaturan tanpa membentuk opini atau gagasan terlebih dahulu, membiarkan respon-respon bebas terjadi, kemudian memungkinkan terbentuknya teori baru berdasarkan hasil penelitian (Groat & Wang, 2002). Kuesioner diisi secara *on-line* oleh 20 responden yang terdiri dari mahasiswa S2 Riset Arsitektur ITB yang mengambil mata kuliah Analisis Data pada semester ganjil tahun akademik 2013/2014. Proses pengumpulan data dilakukan selama tiga hari, 27-29 Agustus 2013. Responden diminta untuk mendeskripsikan secara bebas seperti apa kota impian yang diinginkan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data teks. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari kata kunci dari setiap jawaban deskriptif yang disampaikan oleh masing-masing responden. Dari kata kunci yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dikategorikan secara lebih umum, sehingga didapatkan besaran frekuensi dari masing-masing kata kunci yang telah ditentukan. Hasil analisis terse-

but disajikan secara kuantitatif dalam bentuk diagram.

### Analisis dan Interpretasi

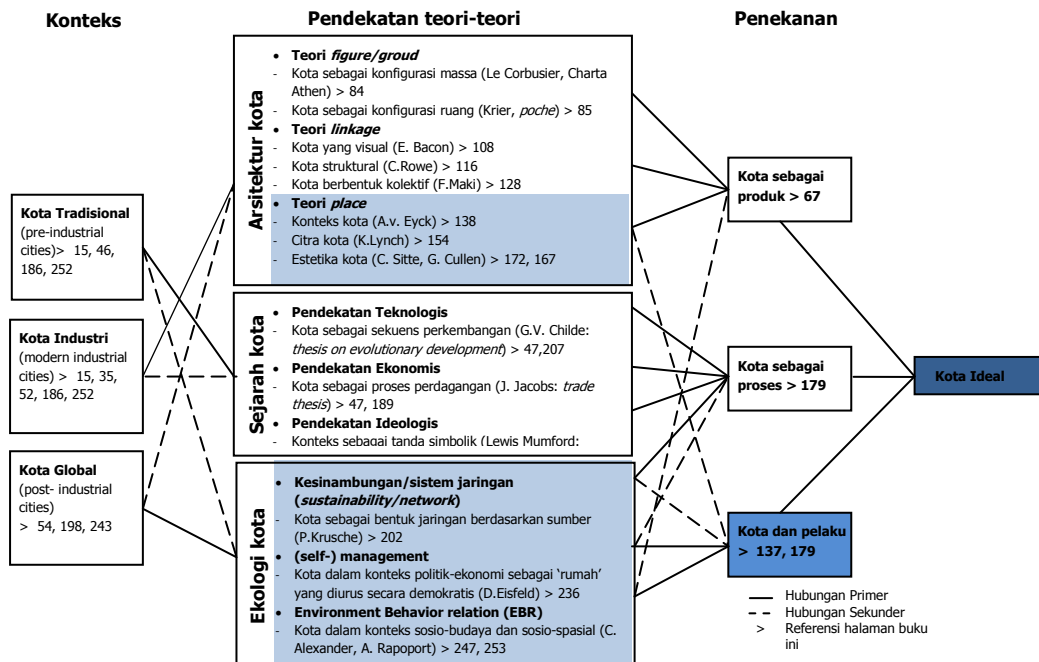
Berdasarkan hasil kuesioner, ditemukan 18 kata kunci yang mewakili pendapat responden mengenai kota impian yang diinginkan. Dari kata kunci-kata kunci tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan Teori-teori Perancangan Kota Ideal menurut Markuz Zahnd (Gambar 1). Dalam buku Perancangan Kota secara Terpadu, Markuz Zahnd menyampaikan bahwa memahami bidang perancangan kota bisa dilakukan melalui banyak pendekatan, diantaranya, kota sebagai produk, kota sebagai proses, dan pendekatan antara kota dan pelaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan antara kota dan pelaku, dimana analisis yang dilakukan berdasarkan persepsi keinginan segolongan masyarakat terhadap kota impian yang diinginkan. Pendekatan perencanaan dan perancangan kota melalui hubungan kota dan pelaku mencakup empat pendekatan, yakni terkait dengan konteks sosial budaya dan sosio-spasial serta konteks politik-ekonomi sebagai hubungan

primer; dan terkait konteks kesinambungan (*sustainability*)/ sistem jaringan dan konteks citra dan estetika kota sebagai hubungan sekunder.

Dari teori tersebut, diinterpretasi parameter baru untuk mengkategorikan kata kunci yang ada. Hasil konversi dari pendekatan teori tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan kategori tersebut, dilakukan pengelompokan kata kunci seperti yang tertulis di Tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Konversi Kategori berdasarkan Pendekatan Teori Perancangan Kota oleh Markuz Zahnd (2006)

Teori Perancangan Kota (Zahnd, 2006)	Kategori yang diterapkan
Konteks citra dan estetika kota	Arsitektur
Konteks sosio spasial	Kualitas lingkungan
Konteks sosial budaya	Perilaku
Konteks kesinambungan/sistem jaringan	Infrastruktur
Konteks manajemen (politik-ekonomi)	Ekonomi dan pemerintahan

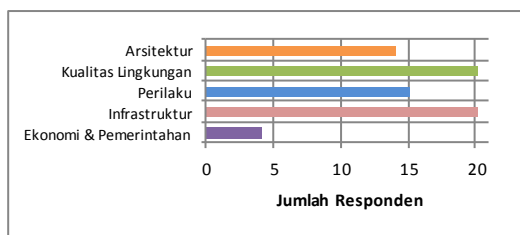


**Gambar 1.** Pendekatan Teori-teori Perancangan Kota Ideal (Zahnd, 2006)

**Tabel 2.** Pengelompokan Kata Kunci Kota Impian

No	Kata Kunci	Kategori
1	Estetis	Arsitektur
2	Tata kota teratur	
3	Iklm dan lokasi sesuai	
4	Kota sehat	Kualitas lingkungan
5	Potensi wisata	
6	Ruang terbuka hijau	
7	Teknologi canggih	
8	Aman	Perilaku
9	Kota berbudaya	
10	Masyarakat harmonis	
11	Suasana menyenangkan	
12	Fasilitas terpenuhi	
13	Pedestrian Baik	Infrastruktur
14	Infrastruktur terpenuhi	
15	Ruang publik	
16	Transportasi memadai	Ekonomi dan pemerintahan
17	Kebutuhan ekonomi terpenuhi	
18	Pemerintah yang berintegritas	

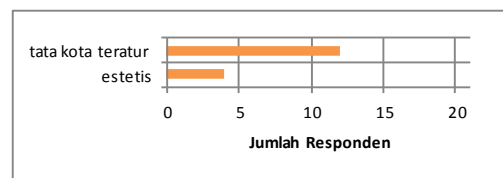
Setelah dilakukan pengelompokan dan analisis terhadap data teks tersebut, ditemukan prosentase distribusi kata kunci pada masing-masing kategori. Berdasarkan hasil analisis, kualitas lingkungan dan infrastruktur merupakan kategori yang paling banyak diharapkan oleh responden di kota impian, dengan prosentase masing-masing 27%. Kategori tersebut juga merupakan kategori yang dipilih oleh seluruh responden (Gambar 2).

**Gambar 2.** Diagram Frekuensi Kategori berdasarkan Pilihan Responden

#### Analisis Kategori Arsitektur

Pada kategori arsitektur, kata kunci tata kota teratur merupakan kata kunci terbanyak yang

diuraikan oleh responden dengan jumlah 12 atau 60% dari jumlah total keseluruhan. Berdasarkan deskripsi data teks yang diuraikan oleh responden, yang dimaksud dengan tata kota teratur ialah kota yang memiliki jumlah populasi penduduk yang terkendali, yang menggunakan sistem terpadu/*mixed-use* sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terdapat pula pembatasan penggunaan kendaraan pribadi. Selain itu, pengaturan elemen kota seperti tata guna lahan, massa dan bangunan, jalur pedestrian, pedagang kaki lima, juga terkontrol dengan baik. Sebagian responden menginginkan kota impian yang estetis, yakni kota yang memiliki karakter atau ciri khas tertentu, dapat pula bertema ikonik, dan memiliki desain yang tidak monoton.

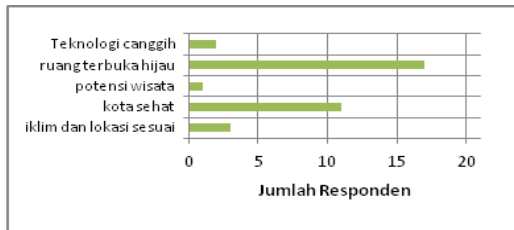
**Gambar 3.** Diagram Distribusi Kata Kunci Kategori Arsitektur

#### Analisis Kategori Kualitas Lingkungan

Pada kategori kualitas lingkungan, kata kunci ruang terbuka hijau merupakan kata kunci terbanyak yang diuraikan oleh responden dengan jumlah 17 atau 85% dari jumlah total keseluruhan. Tema ruang terbuka hijau menjadi prioritas utama yang diinginkan oleh responden. Selain itu, responden juga menginginkan kota sehat sebagai kota impian. Kata kunci ini terwakili sebanyak 11 atau 55% dari total responden.

Berdasarkan interpretasi peneliti, kata kunci ruang terbuka hijau dan kota sehat merupakan dua hal yang beririsan, dimana ruang terbuka hijau merupakan salah satu poin penting untuk mewujudkan kota sehat. Dari hasil analisis yang diperoleh, sebagian besar responden lebih mengutamakan keberadaan ruang terbuka hijau terlebih dahulu, sebelum menginginkan kota

yang sehat dengan makna kota yang bersih, bebas polusi, layak huni, dan hemat energi.

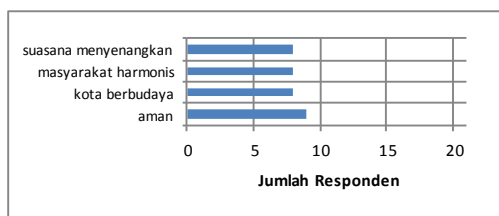


**Gambar 4.** Diagram Distribusi Kata Kunci Kategori Kualitas Lingkungan

### Analisis Kategori Perilaku

Pada kategori perilaku, kata kunci aman merupakan kata kunci terbanyak yang diuraikan oleh responden dengan jumlah 9 atau 45% dari jumlah total keseluruhan, akan tetapi menurut peneliti, prosentase ini belum cukup mewakili kecenderungan keinginan yang disampaikan oleh responden.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terkait dengan kategori perilaku, responden cenderung menginginkan segala aspek terpenuhi, baik dari segi suasana yang menyenangkan, masyarakat yang harmonis, kota yang berbudaya, termasuk kondisi kota yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap sisi sosial masih cukup tinggi sehingga harus diwadahi dalam perancangan kota.



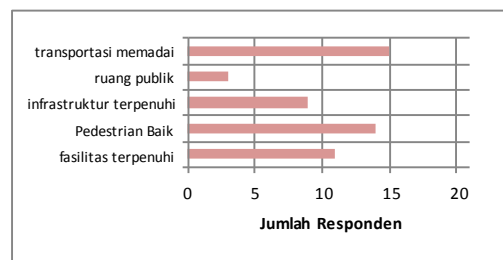
**Gambar 5.** Diagram Distribusi Kata Kunci Kategori Perilaku

### Analisis Kategori Infrastruktur

Pada kategori infrastruktur, kata kunci transportasi memadai merupakan kata kunci terbanyak yang diuraikan oleh responden dengan

jumlah 15 atau 75% dari jumlah total keseluruhan. Selain itu, responden juga menginginkan pedestrian baik pada kota impian mereka yang terwakili sebanyak 14 atau 70% dari total responden.

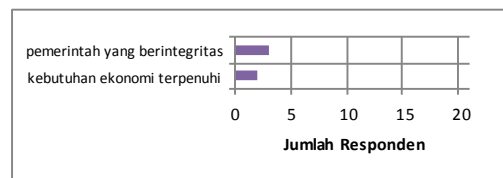
Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terkait dengan kategori infrastruktur, responden menginginkan fasilitas yang berkaitan sarana transportasi yang memadai, baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki. Pengertian memadai mencakup adanya tata transportasi publik yang baik, layak pakai, nyaman, lancar, dan terpadu (integratif).



**Gambar 6.** Diagram Distribusi Kata Kunci Kategori Infrastruktur

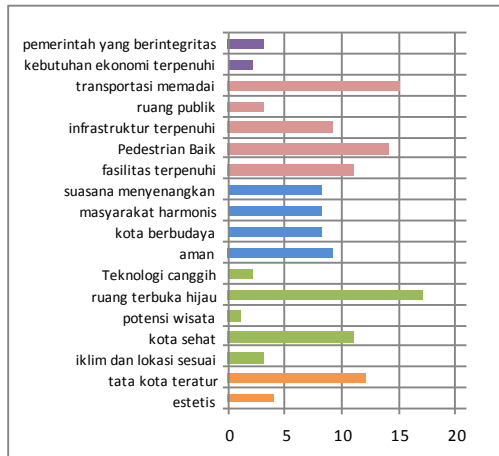
### Analisis Kategori Ekonomi dan Pemerintahan

Kategori ekonomi dan pemerintahan merupakan kategori yang paling sedikit dipilih oleh responden. Pada kategori ekonomi dan pemerintahan, kata kunci pemerintah yang berintegritas diuraikan sebanyak 3 responden, sedangkan kata kunci kebutuhan ekonomi terpenuhi diuraikan sebanyak 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kategori ini bukan menjadi prioritas utama bagi responden untuk mewujudkan kota impian. Akan tetapi jika dapat diwujudkan, maka kata kunci/aspek tersebut yang diinginkan oleh responden.



**Gambar 7.** Diagram Distribusi Kata Kunci Kategori Ekonomi dan Pemerintahan

Selain dilakukan analisis berbasis kategori, data teks juga dianalisis secara umum, untuk mengetahui kata kunci mana yang paling banyak muncul sebagai keinginan dari responden terkait dengan kota impian. Apabila seluruh kata kunci yang muncul dari kategori data teks digabungkan, maka representasi distribusi frekuensi kata kunci akan tampak seperti pada Gambar 8.



**Gambar 8.** Diagram Distribusi Frekuensi Kata Kunci Kota Impian

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa kata kunci ruang terbuka hijau merupakan kriteria utama yang diharapkan oleh responden. Total frekuensi mengenai ruang terbuka hijau muncul sebanyak 17 dari 20 responden atau 85% dari keseluruhan. Representasi kata kunci ruang terbuka hijau diwakili oleh kalimat-kalimat yang tertera pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Representasi Kata Kunci Ruang Terbuka Hijau

No	Kalimat yang diwakili
1	Kota tersebut juga memiliki banyak taman
2	Seperti Bandung Tengah dan Utara yang hijau dan banyak pepohonan
3	Saya memimpikan sebuah kota hijau ramah lingkungan
4	Serta tata kawasan hijau yang terencana adanya area-area terbuka publik yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan.
5	Banyak pepohonan dan ruang terbuka hijau

- 6 Kota yang memiliki hutan kota yang luas atau taman yang kecil tapi tersebar di berbagai titik dalam kota, dimana tempat tersebut dapat ditinggali juga oleh satwa seperti serangga, tupai dan berbagai jenis burung
- 7 Dimana-mana tumbuh bunga yang indah dan berwarna-warni
- 8 Banyaknya ruang terbuka atau taman kota yang layak untuk orang dewasa dan anak-anak sebagai tempat berinteraksi
- 9 Kota yang memiliki banyak area hijau
- 10 Penghijauan dan pembuatan taman sebagai area bersosialisasi masyarakat di berbagai sudut kota
- 11 Terdapat halaman di setiap rumah. Terdapat banyak pohon rindang sehingga bisa bersantai bersepeda tanpa takut kepanasan. Nyaman untuk berjalan kaki. Terdapat banyak taman untuk berinteraksi dengan orang lain. Kota dengan bangunan berarsitektur hijau sehingga mampu menjaga kondisi lingkungan
- 12 Kota impian yang ingin saya tinggali adalah kota yang di sepanjang jalan besarnya selalu terdapat pepohonan hijau yang rindang yang pada ujung-ujung rantingnya membentuk kanopi-kanopi
- 13 Ruang terbuka hijau yang luas sebagai taman-taman kota dan ruang untuk berinteraksi
- 14 Masih memiliki hutan lindung serta taman kota yang baik
- 15 Saya ingin banyak taman kota di sana sehingga kota memiliki cadangan oksigen yang memadai
- 16 Sepanjang kota memiliki vegetasi pohon dengan jenis yang menghasilkan fenomena "koyou" yaitu perubahan daun menjadi kuning atau merah di musim gugur. salah satu contohnya yaitu pohon "ageha kaede"/momiji. setiap permukaan tanah di kota ditutupi oleh rumput terawat, kecuali bagian yang di bangun untuk fasilitas, hunian atau digunakan sebagai sirkulasi. Kota memiliki jantung di tengah kota sebagai sarana rekreasi sejenis alun alun, namun bukan tanah lapang melainkan taman kota. sepanjang jalur sirkulasi (jalan raya) kota, pada sisinya terdapat vegetasi - vegetasi yang di beri permainan lighting sebagai penunjuk jalan
- 17 Penghijauan yang baik

Kalimat-kalimat di atas menunjukkan seperti apa ruang terbuka hijau yang diinginkan oleh responden. Beberapa deskripsi yang mewakili kata kunci tersebut diantaranya berupa taman, berbagai jenis vegetasi yang rindang dan indah,

dan area hijau yang dapat digunakan untuk berinteraksi.

Dari hasil analisis, dapat diinterpretasikan bahwa hal utama yang diinginkan oleh masyarakat untuk mewujudkan kota impian adalah adanya ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau dapat menjadi titik awal dalam perencanaan kota impian. Jika kembali merujuk pada pendekatan teori-teori perancangan kota, apabila dilakukan perancangan kota ideal melalui pendekatan kota dan pelaku, maka tema kota yang diusung mengarah pada ekologi kota (Zahnd, 2006). Sehingga, setelah dilakukan analisis berdasarkan data teks mengenai kota impian berdasarkan keinginan responden, hasil yang diperoleh juga sesuai dengan teori tersebut. Responden lebih mengutamakan kualitas ekologi kota, dalam hal ini, adanya ruang terbuka hijau.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Kota Impian berdasarkan perspektif keinginan masyarakat, dapat diketahui bahwa kota yang diinginkan oleh masyarakat setidaknya memiliki lima aspek besar yang harus dipenuhi, yaitu aspek arsitektur, kualitas lingkungan, perilaku, infrastruktur, ekonomi dan pemerintahan, jika ditinjau dari pendekatan Teori-teori Perancangan Kota Ideal menurut Markuz Zahnd (2006). Dari lima aspek tersebut, kualitas lingkungan dan infrastruktur merupakan aspek utama yang diinginkan, dengan prosentase masing-masing 27%.

Dari kategori-kategori tersebut, jika dijabarkan lebih rinci, terdapat sepuluh prioritas kata kunci yang diinginkan oleh masyarakat untuk mewujudkan kota impian, diantaranya, ruang terbuka hijau (17), transportasi memadai (15), pedestrian baik (14), tata kota teratur (12), kota sehat (11), aman (9), suasana menyenangkan (8), masyarakat harmonis (8), dan kota berbudaya (8), dan pemerintah yang berintegritas (3). Dari 18 kata kunci yang diperoleh dari analisis data teks, kata kunci ruang terbuka hijau merupakan kata kunci yang paling diingin-

kan, dengan prosentase 85% dari keseluruhan responden.

Untuk pengetahuan yang lebih komprehensif ke depan, dapat dilakukan studi lanjut mengenai analisis kota impian berbasis keinginan masyarakat dengan responden yang lebih variatif agar dapat diketahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam perancangan kota di masa yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Zahnd, Markuz. (2006). *Perancangan Kota secara Terpadu*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.